

Dari Pelatihan ke Praktik: Evaluasi Peningkatan Kompetensi dan Keberlanjutan Pemanfaatan Mendeley dalam Penulisan Karya Ilmiah

Tiyas Abror Huda¹, Een Yayah Haenilah²

¹Universitas Negeri Manado, Indonesia

²Universitas Lampung, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Tiyas Abror Huda

E-mail: tiyasabrorhuda@unima.ac.id

Abstrak

Pengelolaan referensi merupakan salah satu kompetensi penting dalam penyusunan karya ilmiah yang masih menjadi kendala bagi banyak guru sekolah dasar, terutama dalam menghasilkan sitasi dan daftar pustaka yang sesuai dengan kaidah akademik. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru dalam memanfaatkan aplikasi Mendeley sebagai perangkat manajemen referensi untuk mendukung penyusunan karya ilmiah, modul ajar, dan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kegiatan dilaksanakan melalui pendekatan pelatihan dan pendampingan yang meliputi penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung, serta pendampingan penggunaan Mendeley Desktop. Evaluasi dilakukan menggunakan pre-test, post-test, observasi selama pelatihan, serta evaluasi tindak lanjut tiga tahun setelah pelaksanaan pelatihan dilakukan untuk mengetahui keberlanjutan pemanfaatan aplikasi. Hasil menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada pemahaman dan keterampilan peserta dalam melakukan instalasi, pengelolaan referensi, penyisipan sitasi otomatis, serta penyusunan daftar pustaka sesuai gaya sitasi. Evaluasi tindak lanjut tahun 2026 menunjukkan bahwa peserta masih secara aktif menggunakan Mendeley dalam penyusunan karya ilmiah, modul ajar, dan PTK. Peserta juga merasakan manfaat berupa efisiensi waktu, peningkatan ketepatan format sitasi, kemudahan pengelolaan referensi, serta tersimpannya seluruh sumber pustaka secara sistematis sehingga mendukung produktivitas akademik secara berkelanjutan. Temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan Mendeley tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis peserta pada saat pelaksanaan kegiatan, tetapi juga memberikan dampak jangka panjang terhadap kualitas dan efisiensi penulisan ilmiah guru.

Kata kunci: Evaluasi keberlanjutan; Mendeley; manajemen referensi; pengabdian kepada masyarakat; penulisan ilmiah.

Abstract

Reference management is an essential competency in scientific writing; however, many elementary school teachers still encounter difficulties in producing accurate citations and reference lists that comply with academic standards. This community service program aimed to improve teachers' knowledge and skills in using Mendeley as a reference management tool to support scientific writing, teaching module development, and Classroom Action Research (CAR). The program was implemented through training and mentoring activities consisting of lectures, demonstrations, hands-on practice, and guided assistance in using Mendeley Desktop. The program evaluation

employed pre-tests, post-tests, observations during the training sessions, and a three-year follow-up evaluation to assess the sustainability of Mendeley utilization. The findings revealed a significant improvement in participants' understanding and practical skills regarding software installation, reference management, automatic citation insertion, and bibliography generation according to standard citation styles. The 2026 follow-up evaluation further demonstrated that participants continued to actively use Mendeley in preparing scientific papers, teaching modules, and Classroom Action Research reports. Participants also reported substantial benefits, including improved efficiency in academic writing, greater accuracy in citation formatting, easier reference organization, and systematic storage of literature sources that enhanced long-term academic productivity. These findings indicate that the Mendeley training and mentoring program not only improved participants' technical competencies during the implementation phase but also generated sustainable long-term impacts on the quality and efficiency of teachers' academic writing.

Keywords: *Community service; Mendeley; reference management; scientific writing; sustainability evaluation.*

PENDAHULUAN

Kemampuan menyusun karya ilmiah yang berkualitas menjadi salah satu kompetensi penting dalam pendidikan tinggi dan pengembangan profesi, khususnya bagi mahasiswa calon pendidik maupun guru yang dituntut untuk menghasilkan karya ilmiah sebagai bagian dari pembelajaran, pengabdian, dan pengembangan karier profesional (Nikita, 2022; Colás-Brav and De La Rosa, 2023; Hieu, Thao and Thuy, 2024). Transformasi digital dalam bidang akademik telah mengubah cara peneliti mengelola referensi, melakukan sitasi, serta menyusun daftar pustaka melalui pemanfaatan perangkat lunak manajemen referensi (reference management software) seperti Mendeley, Zotero, maupun EndNote. Penggunaan perangkat lunak tersebut tidak hanya meningkatkan efisiensi penulisan, tetapi juga membantu menjaga konsistensi sitasi, meminimalkan kesalahan penulisan referensi, serta mendukung penerapan etika akademik dalam menghindari plagiarisme (Sotomayor-Beltran, Barrialess and Lara-Herrera, 2021; Saxena and Kaushik, 2022; Yakubu *et al.*, 2025; Jin *et al.*, 2026). Berbagai pengabdian menunjukkan bahwa literasi digital akademik, termasuk kemampuan mengelola referensi secara sistematis, merupakan bagian dari kompetensi yang semakin diperlukan dalam ekosistem pendidikan tinggi dan pengabdian modern. Oleh karena itu, penguasaan aplikasi manajemen referensi tidak lagi dipandang sebagai keterampilan tambahan, melainkan sebagai salah satu kompetensi dasar dalam menghasilkan karya ilmiah yang memenuhi standar akademik dan publikasi ilmiah.

Meskipun berbagai program pelatihan Mendeley telah banyak dilaksanakan di berbagai perguruan tinggi, sebagian besar kegiatan maupun publikasi pengabdian kepada masyarakat masih berfokus pada evaluasi jangka pendek berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta melalui perbandingan hasil pre-test dan post-test segera setelah pelatihan selesai dilaksanakan. Hasil-hasil tersebut secara umum menunjukkan bahwa pelatihan mampu meningkatkan kemampuan peserta dalam menginstal aplikasi, mengelola referensi, membuat sitasi otomatis, serta menyusun daftar pustaka secara lebih efektif. Namun demikian, masih relatif sedikit kajian yang mengevaluasi apakah kompetensi yang diperoleh melalui pelatihan tersebut benar-benar bertahan dalam jangka panjang dan tetap dimanfaatkan ketika peserta telah memasuki dunia kerja (Bennett, 2013; Mehner, Rothenbusch and Kauffeld, 2025; Tammeleht and Löfström, 2026). Kesenjangan ini menjadi penting karena keberhasilan suatu program pengabdian tidak hanya diukur dari peningkatan kompetensi sesaat, tetapi juga dari keberlanjutan pemanfaatan pengetahuan dan keterampilan yang telah diberikan. Dengan kata lain, evaluasi dampak jangka panjang (long-term impact evaluation) masih

menjadi aspek yang belum banyak mendapat perhatian dalam pengabdian maupun artikel pengabdian mengenai pelatihan penggunaan Mendeley.

Secara konseptual, keberhasilan suatu pelatihan dapat dipahami melalui perspektif transfer of training yang menjelaskan bahwa kompetensi yang diperoleh selama pelatihan akan bernilai apabila mampu diterapkan secara berkelanjutan dalam konteks pekerjaan maupun aktivitas profesional (Zhang *et al.*, 2022). Dalam konteks pelatihan literasi akademik, keberlanjutan penggunaan perangkat lunak manajemen referensi menunjukkan bahwa peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan deklaratif mengenai penggunaan aplikasi, tetapi juga menginternalisasikan keterampilan tersebut menjadi bagian dari praktik akademik sehari-hari. Penggunaan Mendeley dalam penyusunan skripsi, artikel ilmiah, laporan pengabdian, modul ajar, maupun dokumen profesional mencerminkan proses transfer kompetensi dari lingkungan pelatihan menuju praktik nyata (Hudriati, Patak and Basri, 2018). Oleh karena itu, evaluasi keberlanjutan penggunaan Mendeley menjadi indikator penting untuk menilai efektivitas pelatihan secara lebih komprehensif dibandingkan hanya mengandalkan hasil evaluasi segera setelah pelatihan dilaksanakan. Pendekatan evaluatif semacam ini juga sejalan dengan kecenderungan terkini dalam pengembangan program pendidikan dan pengabdian masyarakat yang menekankan pentingnya outcome dan dampak berkelanjutan dibandingkan sekadar output kegiatan (Mims, 2021).

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengevaluasi peningkatan kompetensi peserta setelah mengikuti pelatihan penggunaan Mendeley serta menganalisis keberlanjutan pemanfaatannya beberapa tahun setelah pelatihan dilaksanakan. Secara khusus, pengabdian ini berupaya menjawab dua pertanyaan utama, yaitu: (1) bagaimana perubahan pengetahuan dan keterampilan peserta mengenai penggunaan Mendeley berdasarkan hasil pre-test dan post-test pada pelaksanaan pelatihan tahun 2023, serta (2) bagaimana keberlanjutan pemanfaatan Mendeley dalam kegiatan akademik maupun pekerjaan peserta setelah memasuki dunia profesional pada tahun 2026. Untuk menjawab kedua pertanyaan tersebut, pengabdian menggunakan pendekatan mixed methods dengan memadukan analisis kuantitatif terhadap hasil evaluasi sebelum dan sesudah pelatihan serta analisis tematik terhadap pengalaman peserta mengenai pemanfaatan Mendeley setelah mereka menyelesaikan studi dan bekerja sebagai guru maupun pegawai swasta. Data primer pengabdian menunjukkan bahwa pelatihan diikuti oleh sebelas mahasiswa Program Studi S1 PGSD dan S1 PGPAUD Universitas Lampung pada tahun 2023, kemudian dilakukan evaluasi keberlanjutan pada tahun 2026 menggunakan pertanyaan terbuka mengenai pengalaman pemanfaatan Mendeley dalam konteks akademik dan profesional.

Kontribusi ilmiah artikel ini terletak pada penyajian model evaluasi pengabdian yang tidak berhenti pada pengukuran peningkatan kompetensi jangka pendek, tetapi memperluas evaluasi hingga mengkaji keberlanjutan pemanfaatan hasil pelatihan dalam praktik nyata beberapa tahun setelah kegiatan dilaksanakan. Berbeda dengan sebagian besar artikel pengabdian mengenai pelatihan Mendeley yang berfokus pada perubahan skor pre-test dan post-test, pengabdian ini mengintegrasikan evaluasi kompetensi dengan evaluasi dampak jangka panjang melalui pengalaman langsung peserta setelah memasuki dunia kerja. Dengan demikian, artikel ini memberikan bukti empiris bahwa keberhasilan pelatihan tidak hanya tercermin dari meningkatnya pengetahuan dan keterampilan segera setelah kegiatan berlangsung, tetapi juga dari kemampuan peserta mengimplementasikan kompetensi tersebut secara berkelanjutan dalam penyusunan karya ilmiah, pengelolaan referensi, penyusunan modul pembelajaran, maupun berbagai dokumen profesional. Pendekatan ini diharapkan dapat memperkaya literatur mengenai evaluasi program pengabdian kepada masyarakat, khususnya

pada bidang pengembangan literasi akademik dan pemanfaatan teknologi digital dalam penulisan karya ilmiah.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan mixed methods dengan desain evaluatif, yang mengombinasikan analisis kuantitatif dan kualitatif untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas pelatihan serta keberlanjutan pemanfaatan kompetensi yang diperoleh peserta. Pendekatan mixed methods dipilih karena mampu mengintegrasikan kekuatan data kuantitatif dalam mengukur perubahan kompetensi dengan data kualitatif yang menjelaskan pengalaman, persepsi, dan implementasi hasil pelatihan dalam konteks nyata. Pendekatan ini memungkinkan peneliti tidak hanya mengetahui apakah terjadi peningkatan kompetensi setelah pelatihan, tetapi juga memahami bagaimana kompetensi tersebut diterapkan dalam aktivitas akademik maupun profesional beberapa tahun setelah kegiatan berlangsung. Penggunaan mixed methods dalam evaluasi program pelatihan telah banyak direkomendasikan karena memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap efektivitas suatu intervensi dibandingkan penggunaan pendekatan tunggal (Creswell and Creswell, 2018).

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dilaksanakan di Universitas Lampung pada tahun 2023 dengan sasaran mahasiswa Semester VII Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) dan S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PGPAUD). Pelatihan berlangsung selama satu hari dengan menerapkan empat tahapan utama, yaitu ceramah, demonstrasi, pendampingan praktik, dan evaluasi. Tahap ceramah digunakan untuk memberikan pemahaman konseptual mengenai pentingnya pengelolaan referensi dalam penulisan karya ilmiah, fungsi perangkat lunak manajemen referensi, serta pengenalan fitur-fitur utama Mendeley. Tahap demonstrasi dilakukan dengan memperagakan proses instalasi aplikasi Mendeley Desktop, instalasi plugin Microsoft Word, pengelolaan pustaka digital, entri metadata referensi, serta prosedur pembuatan sitasi dan daftar pustaka secara otomatis. Selanjutnya peserta mengikuti kegiatan praktik secara langsung dengan pendampingan intensif sehingga setiap peserta memperoleh kesempatan mengoperasikan aplikasi secara mandiri menggunakan perangkat masing-masing. Tahap terakhir berupa evaluasi dilaksanakan untuk mengetahui perubahan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti seluruh rangkaian pelatihan.

Sumber data dalam pengabdian ini terdiri atas data primer kuantitatif dan data primer kualitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui instrumen evaluasi yang diberikan sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) pelatihan pada tahun 2023. Instrumen tersebut memuat sembilan indikator yang mengukur pengetahuan, pengalaman, keterampilan, serta minat peserta dalam menggunakan Mendeley, meliputi: (1) pengetahuan mengenai perangkat lunak Mendeley, (2) pengalaman mengoperasikan Mendeley, (3) pemahaman mengenai fungsi Mendeley, (4) kemampuan menginstal aplikasi Mendeley, (5) pengalaman menggunakan aplikasi Mendeley, (6) kemampuan menginstal plugin Microsoft Word, (7) kemampuan membuat sitasi dan daftar pustaka menggunakan Mendeley Desktop, (8) kemampuan melakukan entri metadata referensi secara manual, serta (9) ketertarikan menggunakan Mendeley dalam penulisan karya ilmiah. Seluruh indikator menggunakan jawaban dikotomis Ya dan Tidak, sehingga memudahkan proses perbandingan antara kondisi sebelum dan sesudah pelatihan. Evaluasi tersebut diikuti oleh 11 peserta, sehingga seluruh data dianalisis secara menyeluruh tanpa proses sampling.

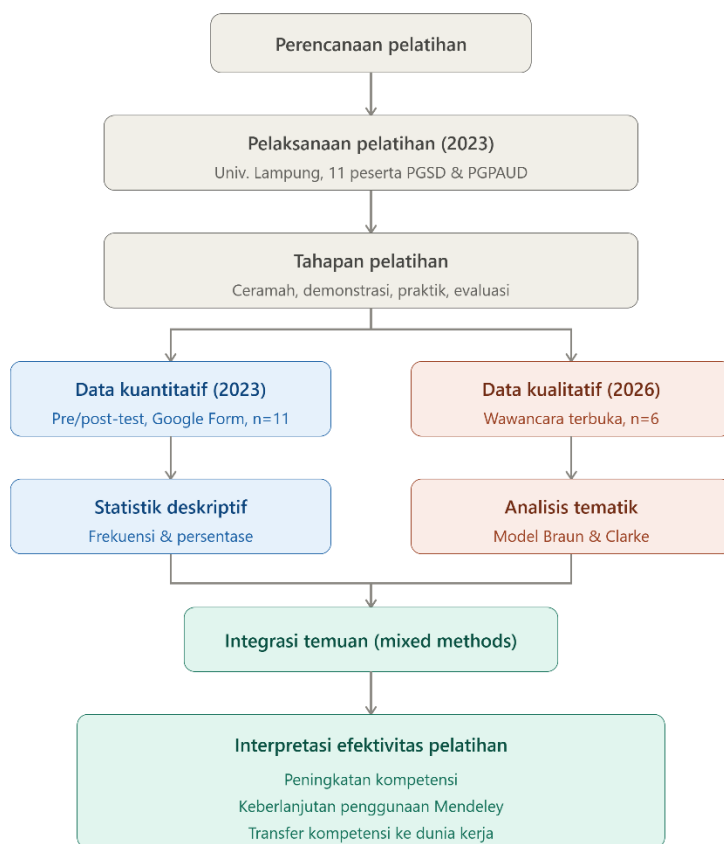
Untuk mengevaluasi keberlanjutan dampak pelatihan, peneliti melaksanakan evaluasi tindak lanjut (follow-up evaluation) pada tahun 2026 terhadap peserta yang pernah mengikuti pelatihan pada tahun 2023. Evaluasi dilakukan menggunakan Google Form yang berisi satu pertanyaan terbuka, yaitu: *Mohon ceritakan pengalaman Anda setelah mengikuti pelatihan Mendeley waktu itu, termasuk apakah Anda masih menggunakannya, manfaat yang Anda rasakan, serta bagaimana Mendeley mendukung kegiatan akademik atau pekerjaan Anda saat ini. Berikan contoh jika memungkinkan.* Pertanyaan terbuka dipilih karena memberikan keleluasaan kepada responden untuk menjelaskan pengalaman mereka secara lebih komprehensif, sehingga informasi yang diperoleh tidak terbatas pada frekuensi penggunaan Mendeley, tetapi juga mencakup bentuk pemanfaatan, manfaat yang dirasakan, perubahan perilaku dalam penyusunan karya ilmiah, serta implementasi kompetensi tersebut dalam dunia kerja. Jawaban peserta selanjutnya digunakan sebagai dasar analisis mengenai keberlanjutan hasil pelatihan.

Unit analisis dalam kegiatan ini adalah peserta pelatihan Mendeley yang mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pada tahun 2023. Pada saat pelatihan berlangsung, seluruh peserta berstatus sebagai mahasiswa Semester VII Program Studi S1 PGSD dan S1 PGPAUD Universitas Lampung. Dalam evaluasi tindak lanjut tahun 2026, sebagian besar peserta telah mengalami perubahan status menjadi tenaga profesional, khususnya sebagai guru dan pegawai swasta. Perubahan status tersebut menjadi salah satu aspek penting dalam pengabdian karena memungkinkan peneliti mengevaluasi apakah kompetensi yang diperoleh selama pelatihan tetap dimanfaatkan ketika peserta telah memasuki lingkungan kerja yang memiliki karakteristik dan kebutuhan berbeda dibandingkan lingkungan akademik. Dengan demikian, evaluasi tidak hanya mengukur peningkatan kompetensi sesaat, tetapi juga mengidentifikasi transfer kompetensi dari lingkungan pelatihan menuju praktik profesional.

Analisis data kuantitatif dilakukan menggunakan statistik deskriptif berupa perhitungan frekuensi dan persentase untuk menggambarkan perubahan jawaban peserta sebelum dan sesudah pelatihan pada setiap indikator evaluasi. Hasil analisis kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan grafik untuk memperlihatkan perubahan tingkat pengetahuan dan keterampilan peserta secara komprehensif. Analisis deskriptif dipilih karena sesuai dengan karakteristik data yang bersifat kategorik (Ya/Tidak) serta jumlah responden yang relatif terbatas, sehingga lebih tepat digunakan untuk menggambarkan perubahan kompetensi peserta daripada melakukan pengujian inferensial.

Sementara itu, data kualitatif hasil evaluasi tahun 2026 dianalisis menggunakan analisis tematik (thematic analysis) sebagaimana dikembangkan oleh Braun dan Clarke. Tahapan analisis meliputi proses membaca berulang seluruh jawaban responden, melakukan identifikasi makna penting (initial coding), mengelompokkan kode-kode yang memiliki keterkaitan konseptual ke dalam kategori, mengembangkan tema-tema utama, serta menafsirkan hubungan antar tema untuk memperoleh gambaran mengenai keberlanjutan pemanfaatan Mendeley setelah pelatihan. Pendekatan ini dipilih karena mampu mengidentifikasi pola pengalaman responden secara sistematis sekaligus mempertahankan konteks narasi yang disampaikan oleh masing-masing peserta. Hasil analisis tematik selanjutnya diintegrasikan dengan temuan kuantitatif sehingga menghasilkan interpretasi yang lebih utuh mengenai efektivitas pelatihan, mulai dari peningkatan kompetensi setelah kegiatan hingga implementasi kompetensi tersebut dalam aktivitas akademik dan profesional beberapa tahun kemudian. Integrasi kedua jenis data dilakukan pada tahap interpretasi hasil untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dampak jangka pendek maupun keberlanjutan manfaat pelatihan Mendeley.

Secara keseluruhan dapat dilihat pada Gambar 1 berikut ini:

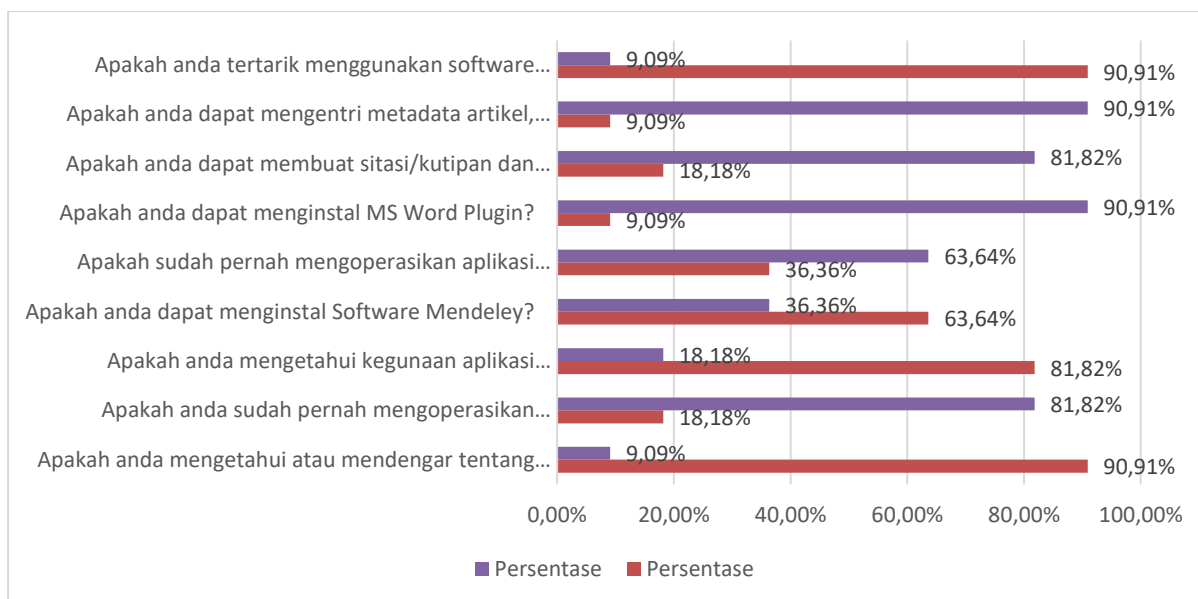


Gambar 1.
Alur Pelaksanaan Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1.
Angket Sebelum Pelaksanaan Pengabdian

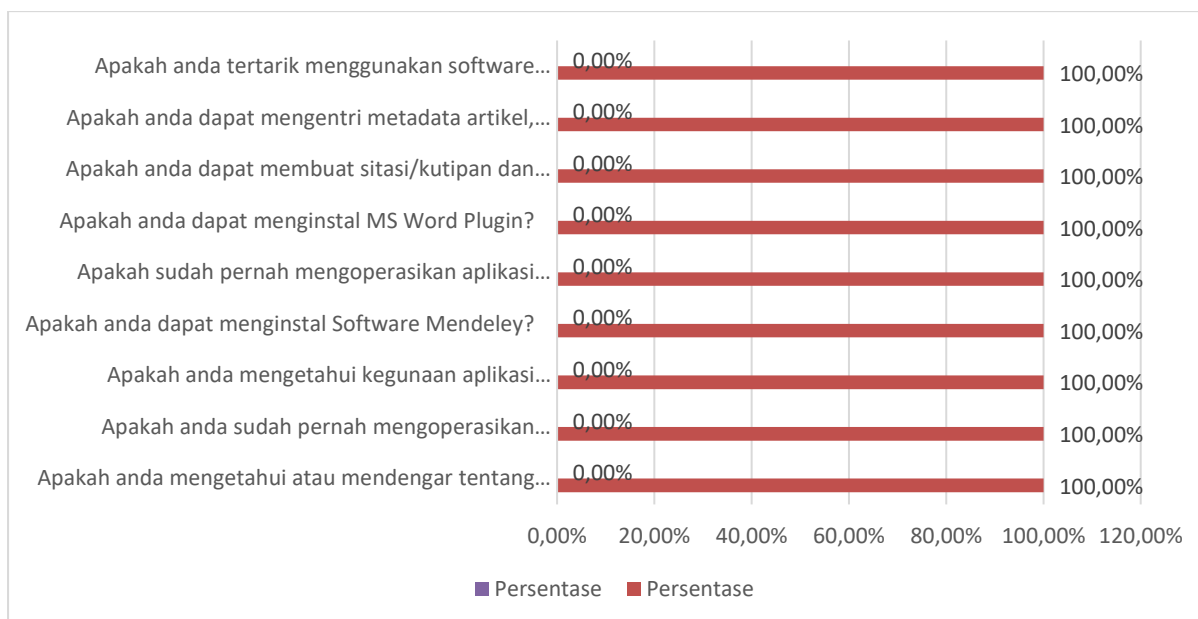
Pernyataan	Ya	Persentase	Tidak	Persentase
Apakah anda mengetahui atau mendengar tentang Software Mendeley?	10	90,91%	1	9,09%
Apakah anda sudah pernah mengoperasikan Software Mendeley?	2	18,18%	9	81,82%
Apakah anda mengetahui kegunaan aplikasi Mendeley ?	9	81,82%	2	18,18%
Apakah anda dapat menginstal Software Mendeley?	7	63,64%	4	36,36%
Apakah sudah pernah mengoperasikan aplikasi Mendeley ?	4	36,36%	7	63,64%
Apakah anda dapat menginstal MS Word Plugin?	1	9,09%	10	90,91%
Apakah anda dapat membuat sitasi/kutipan dan daftar Pustaka menggunakan aplikasi Mendeley desktop?	2	18,18%	9	81,82%
Apakah anda dapat mengentri metadata artikel, prosiding, buku, dan lainnya secara manual?	1	9,09%	10	90,91%
Apakah anda tertarik menggunakan software Mendeley sebagai aplikasi dalam menulis karya Ilmiah ?	10	90,91%	1	9,09%



Gambar 2.
Angket Sebelum Pelaksanaan Pengabdian

Tabel 2.
Angket Setelah Pelaksanaan Pengabdian

Pernyataan	Ya	Persentase	Tidak	Persentase
Apakah anda mengetahui atau mendengar tentang Software Mendeley?	11	100%	0	0%
Apakah anda sudah pernah mengoperasikan Software Mendeley?	11	100%	0	0%
Apakah anda mengetahui kegunaan aplikasi Mendeley ?	11	100%	0	0%
Apakah anda dapat menginstal Software Mendeley?	11	100%	0	0%
Apakah sudah pernah mengoperasikan aplikasi Mendeley ?	11	100%	0	0%
Apakah anda dapat menginstal MS Word Plugin?	11	100%	0	0%
Apakah anda dapat membuat sitasi/kutipan dan daftar Pustaka menggunakan aplikasi Mendeley desktop?	11	100%	0	0%
Apakah anda dapat mengentri metadata artikel, prosiding, buku, dan lainnya secara manual?	11	100%	0	0%
Apakah anda tertarik menggunakan software Mendeley sebagai aplikasi dalam menulis karya Ilmiah ?	11	100%	0	0%



Gambar 3.
Angket Setelah Pelaksanaan Pengabdian

Tabel 3.
Perbandingan Hasil Pre-test dan Post-test Pelatihan Mendeley

Indikator	Pre-test (%)	Post-test (%)	Peningkatan
Mengetahui software Mendeley	90,91	100	9,09
Pernah mengoperasikan Mendeley	18,18	100	81,82
Mengetahui kegunaan Mendeley	81,82	100	18,18
Mampu menginstal Mendeley	63,64	100	36,36
Mampu mengoperasikan Mendeley	36,36	100	63,64
Mampu menginstal plugin MS Word	9,09	100	90,91
Mampu membuat sitasi dan daftar pustaka	18,18	100	81,82
Mampu mengelola metadata referensi	9,09	100	90,91
Tertarik menggunakan Mendeley	90,91	100	9,09

Berdasarkan Tabel 3 terlihat bahwa peningkatan terbesar terjadi pada kemampuan menginstal plugin Microsoft Word dan kemampuan mengelola metadata referensi yang masing-masing meningkat sebesar 90,91%. Peningkatan tinggi juga terjadi pada kemampuan membuat sitasi otomatis dan pengalaman mengoperasikan Mendeley yang meningkat sebesar 81,82%. Sementara itu, indikator pengetahuan mengenai keberadaan Mendeley dan minat menggunakan aplikasi mengalami peningkatan yang relatif kecil karena sejak sebelum pelatihan sebagian besar peserta telah mengenal aplikasi tersebut.

Tabel 4.
Evaluasi Lanjutan Setelah Tiga Tahun Pelaksanaan

Pertanyaan	Jawaban ke-	Jawaban
Mohon ceritakan pengalaman Anda setelah mengikuti pelatihan Mendeley waktu itu, termasuk apakah Anda masih menggunakannya, manfaat yang Anda rasakan, serta bagaimana Mendeley mendukung kegiatan akademik atau pekerjaan Anda saat ini. Berikan contoh jika memungkinkan.	1	Dulu mendeley sangat membantu saya dalam proses penulisan tugas akhir skripsi kuliah saya. Untuk profesi saya saat ini penerapannya masih saya lakukan karena pelatihan Mendeley mengubah pola kerja saya dari "tuliskan dulu, cari referensi belakangan" jadi "kumpulkan referensi dulu, tulis jadi lebih tenang" sehingga sangat membantu guru SD seperti saya yang waktunya mepet antara ngajar, ngoreksi, dan nulis laporan.
	2	Setelah mengikuti pelatihan mendeley, saya jadi lebih paham tentang penggunaan sitasi, membuat kutipan dan membuat daftar pustaka dengan menggunakan aplikasi mendeley, serta mempermudah dalam hal yang berkaitan dengan kegiatan akademik dan pekerjaan. Terima kasih
	3	Pengalaman saya mengikuti pelatihan mendeley pada saat itu sangat berkesan dan bermanfaat untuk saya yang pada saat itu saya dalam masa kuliah. Untuk saat ini memang saya tidak intens menggunakan mendeley namun terkadang masih menggunakannya
	4	Pelatihan Mendeley yang saya ikuti sangat bermanfaat, menarik, dan memberikan pengalaman yang berkesan. Materi disampaikan dengan jelas sehingga mudah dipahami dan langsung dapat dipraktikkan. Meskipun saat ini saya sudah jarang menggunakan Mendeley karena kebutuhan akademik tidak sesering saat menyusun skripsi, ilmu yang saya peroleh dari pelatihan tersebut sangat membantu dalam proses penyusunan skripsi, terutama dalam mengelola referensi dan membuat sitasi serta daftar pustaka secara otomatis sehingga pekerjaan menjadi lebih mudah, rapi, dan efisien. Dalam pekerjaan saya sebagai guru, pengetahuan tentang Mendeley juga masih bermanfaat, terutama ketika menyusun modul ajar, atau artikel pendidikan yang memerlukan referensi dari jurnal dan buku. Hal ini membuat proses penyusunan dokumen menjadi lebih cepat, akurat, dan mengurangi kesalahan dalam penulisan referensi.
	5	Pelatihan Mendeley ini sangat bermanfaat karena mengubah cara menyusun karya ilmiah jadi jauh lebih modern dan praktis. Melalui pelatihan ini, saya belajar cara mengelola file referensi dengan rapi dan membuat sitasi serta daftar pustaka secara otomatis hanya dengan beberapa klik. Hal ini tidak hanya menghemat waktu pengerjaan tugas atau skripsi, tetapi juga membantu saya menghindari plagiarisme dan memastikan format penulisan dokumen jadi lebih rapi dan profesional sesuai standar kampus
	6	Dengan adanya pelatihan mendeley waktu itu, saya menjadi lebih paham untuk menggunakan mendeley dan cara

		menyitasi sumber daftar pustaka. Hingga saat ini, saya juga masih menggunakan mendeley di desktop saya. manfaat yang saya rasakan yaitu tata penulisan daftar pustaka jadi lebih cepat dan sesuai dengan gaya formatnya, yang dimana dahulu membuat sumber sumber sitasi secara manual dan masih belum benar tata penulisan sesuai formatnya. kemudian sumber-sumber penulisan yang digunakan tidak mudah hilang karena sudah tersimpan rapi di aplikasi mendeley. dengan demikian, Mendeley membuat kerjaan nulis ilmiah menjadi lebih rapi, cepat, dan mudah. Mendeley juga mendukung dalam pekerjaan saya, seperti memudahkan saya membuat modul ajar dan memudahkan saya ketika membuat PTK.
--	--	--



Gambar 4.
Dokumentasi Pelaksanaan Pengabdian

Evaluasi tindak lanjut yang dilaksanakan pada tahun 2026 sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 4 bertujuan untuk mengidentifikasi keberlanjutan pemanfaatan kompetensi yang diperoleh peserta setelah mengikuti pelatihan Mendeley pada tahun 2023. Analisis terhadap enam respons yang diterima dilakukan menggunakan pendekatan analisis tematik. Hasil analisis menunjukkan bahwa pengalaman peserta dapat dikelompokkan ke dalam lima tema utama, yaitu: (1) pemanfaatan Mendeley dalam penyusunan karya ilmiah selama masa studi, (2) perubahan strategi pengelolaan referensi ilmiah, (3) keberlanjutan pemanfaatan Mendeley dalam dunia kerja, (4) peningkatan efisiensi dan kualitas pengelolaan referensi, serta (5) retensi kompetensi meskipun intensitas penggunaan mengalami penurunan.

Tema pertama adalah pemanfaatan Mendeley dalam penyusunan karya ilmiah selama masa studi. Sebagian besar responden menyampaikan bahwa Mendeley memberikan manfaat yang signifikan ketika menyusun skripsi dan tugas akademik lainnya. Penggunaan aplikasi membantu

peserta mengelola referensi secara lebih sistematis, mempercepat proses penyisipan sitasi, serta menghasilkan daftar pustaka secara otomatis sehingga proses penulisan menjadi lebih efisien.

Tema kedua adalah perubahan strategi pengelolaan referensi ilmiah. Salah satu responden mengungkapkan bahwa pelatihan Mendeley mengubah kebiasaan dalam menyusun karya ilmiah, dari sebelumnya mencari referensi setelah mulai menulis menjadi mengumpulkan dan mengelola referensi terlebih dahulu sebelum proses penulisan dilakukan. Perubahan tersebut menunjukkan berkembangnya kebiasaan akademik yang lebih sistematis dalam mengelola literatur ilmiah.

Tema ketiga adalah keberlanjutan pemanfaatan Mendeley dalam dunia kerja. Responden yang telah berprofesi sebagai guru menyatakan bahwa kompetensi yang diperoleh selama pelatihan masih dimanfaatkan dalam berbagai tugas profesional, seperti penyusunan modul ajar, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), laporan, maupun artikel pendidikan. Meskipun kebutuhan penggunaan Mendeley tidak lagi sesering ketika menyusun skripsi, keterampilan tersebut tetap relevan dan membantu penyelesaian berbagai dokumen yang memerlukan pengelolaan referensi ilmiah.

Tema keempat adalah peningkatan efisiensi dan kualitas pengelolaan referensi. Hampir seluruh responden menyampaikan bahwa penggunaan Mendeley mempercepat proses penyusunan sitasi dan daftar pustaka sekaligus meningkatkan ketepatan format sesuai dengan gaya sitasi yang digunakan. Selain itu, aplikasi membantu menyimpan dan mengelola referensi secara lebih terstruktur sehingga sumber pustaka mudah ditemukan kembali serta mengurangi risiko kehilangan dokumen referensi. Kondisi tersebut menjadikan proses penulisan karya ilmiah lebih rapi, cepat, akurat, dan efisien dibandingkan ketika penyusunan referensi masih dilakukan secara manual.

Tema kelima adalah retensi kompetensi meskipun intensitas penggunaan mengalami penurunan. Beberapa responden mengemukakan bahwa frekuensi penggunaan Mendeley berkurang setelah menyelesaikan studi karena tuntutan akademik tidak lagi setinggi ketika menjadi mahasiswa. Namun demikian, seluruh responden tetap menyatakan masih memahami cara menggunakan aplikasi tersebut dan dapat mengoperasikannya kembali ketika diperlukan. Temuan ini menunjukkan bahwa kompetensi yang diperoleh selama pelatihan tetap dipertahankan dan masih dapat dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan akademik maupun profesional.

Temuan-temuan yang diperoleh menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan penggunaan Mendeley berhasil mencapai tujuan utama kegiatan, yaitu meningkatkan kompetensi peserta dalam pengelolaan referensi ilmiah sekaligus menghasilkan dampak yang berkelanjutan terhadap praktik akademik dan profesional. Keberhasilan tersebut tidak hanya ditunjukkan oleh peningkatan skor pada seluruh indikator pre-test dan post-test, tetapi juga diperkuat oleh hasil evaluasi tindak lanjut yang dilakukan tiga tahun setelah pelatihan. Integrasi antara evaluasi jangka pendek dan evaluasi jangka panjang memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas program pengabdian, karena mampu menunjukkan tidak hanya peningkatan kompetensi pada akhir pelatihan, tetapi juga keberlanjutan pemanfaatan kompetensi tersebut dalam konteks nyata.

Peningkatan kompetensi peserta setelah mengikuti pelatihan menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang mengombinasikan penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung, dan pendampingan merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan keterampilan penggunaan perangkat lunak manajemen referensi. Penyampaian materi memberikan landasan konseptual mengenai pentingnya pengelolaan referensi yang benar dalam penulisan ilmiah, sedangkan demonstrasi dan praktik langsung memberikan kesempatan kepada peserta untuk membangun keterampilan prosedural melalui pengalaman nyata. Pendekatan tersebut sejalan dengan teori *Experiential Learning* yang dikemukakan oleh Kolb (2017), yang menekankan bahwa pembelajaran akan lebih efektif apabila peserta memperoleh pengalaman langsung, melakukan refleksi, membangun konsep, kemudian menerapkannya kembali dalam situasi yang berbeda (Kolb and Kolb, 2017). Dengan demikian, keberhasilan pelatihan tidak hanya berasal dari penyampaian materi, tetapi juga dari kesempatan peserta untuk mempraktikkan setiap tahapan penggunaan Mendeley secara mandiri.

Temuan pengabdian juga memperlihatkan bahwa sebelum pelatihan sebagian besar peserta telah mengenal aplikasi Mendeley, tetapi belum mampu memanfaatkan fitur-fiturnya secara optimal.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara pengetahuan deklaratif (*knowing what*) dan pengetahuan prosedural (*knowing how*). Peserta mengetahui keberadaan aplikasi tersebut, namun belum memiliki pengalaman dalam mengelola referensi, melakukan sitasi otomatis, maupun menghasilkan daftar pustaka sesuai gaya sitasi yang berlaku. Melalui praktik langsung selama pelatihan, kesenjangan tersebut berhasil dikurangi sehingga seluruh peserta mampu mengoperasikan aplikasi secara mandiri. Hasil ini memperlihatkan bahwa peningkatan literasi digital akademik tidak cukup dicapai melalui penyampaian informasi, tetapi memerlukan aktivitas pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta untuk membangun keterampilan melalui pengalaman praktik (Williams and Woods, 2024).

Hasil evaluasi keberlanjutan memberikan kontribusi yang lebih menarik dibandingkan evaluasi sesaat setelah pelatihan. Analisis terhadap pengalaman peserta menunjukkan bahwa manfaat pelatihan tidak berhenti ketika kegiatan selesai dilaksanakan, tetapi masih dirasakan hingga tiga tahun kemudian. Sebagian peserta menyampaikan bahwa Mendeley tetap dimanfaatkan dalam penyusunan modul ajar, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), laporan, maupun artikel ilmiah. Salah satu responden bahkan menyatakan bahwa hingga saat ini masih menggunakan Mendeley Desktop karena aplikasi tersebut mempermudah penyusunan daftar pustaka sesuai gaya sitasi, mempercepat proses penulisan ilmiah, serta membantu menyimpan seluruh referensi secara sistematis sehingga mudah ditemukan kembali ketika diperlukan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa manfaat pelatihan tidak hanya berupa peningkatan kemampuan teknis menggunakan perangkat lunak, tetapi juga berkembang menjadi kebiasaan dalam mengelola referensi ilmiah secara lebih efektif dan terstruktur (Castilla and Collazo, 2021; Buadi and Ocloo, 2024).

Selain meningkatkan efisiensi, penggunaan Mendeley juga mendorong perubahan perilaku akademik peserta. Sebelum mengikuti pelatihan, sebagian peserta cenderung menyusun karya ilmiah dengan mencari referensi setelah proses penulisan dimulai. Setelah memperoleh pelatihan, peserta mulai membangun kebiasaan mengumpulkan, mengelola, dan mengorganisasi referensi sejak awal sebelum menyusun naskah. Perubahan tersebut menunjukkan bahwa Mendeley tidak hanya berfungsi sebagai perangkat lunak pembuat sitasi otomatis, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun budaya akademik yang lebih sistematis, terencana, dan sesuai dengan prinsip penulisan ilmiah yang baik.

Temuan lain yang menarik adalah bahwa keberlanjutan pemanfaatan Mendeley tidak selalu diikuti oleh tingginya intensitas penggunaan aplikasi. Beberapa peserta mengemukakan bahwa frekuensi penggunaan Mendeley menurun setelah menyelesaikan studi karena kebutuhan akademik tidak lagi setinggi ketika menyusun skripsi. Namun demikian, seluruh responden menyatakan masih memahami cara mengoperasikan aplikasi tersebut dan mampu menggunakannya kembali ketika diperlukan. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan suatu pelatihan tidak semata-mata diukur berdasarkan frekuensi penggunaan perangkat lunak, tetapi juga berdasarkan kemampuan peserta mempertahankan kompetensi yang telah diperoleh serta menerapkannya kembali sesuai dengan kebutuhan profesional. Dalam perspektif pengembangan sumber daya manusia, kondisi tersebut mencerminkan terjadinya *transfer of training*, yaitu proses berpindahnya kompetensi yang diperoleh selama pelatihan ke dalam pelaksanaan tugas nyata di lingkungan kerja (Rahman and Bockarie, 2022, 2023; Ristianto, Bakhtiar and Suliantoro, 2023).

Hasil pengabdian ini memiliki kesamaan dengan berbagai penelitian sebelumnya yang melaporkan bahwa pelatihan Mendeley mampu meningkatkan kemampuan peserta dalam mengelola referensi, menghasilkan sitasi otomatis, serta menyusun daftar pustaka secara lebih cepat dan akurat (Basri and Patak, 2016; Reis *et al.*, 2022; Rincón Castillo *et al.*, 2022; Setiawan *et al.*, 2023, 2023; Kabanga *et al.*, 2025). Namun demikian, artikel ini memberikan kontribusi yang berbeda karena tidak berhenti pada evaluasi peningkatan kompetensi sesaat setelah pelatihan. Evaluasi tindak lanjut yang dilakukan tiga tahun setelah kegiatan memberikan bukti bahwa kompetensi yang diperoleh tetap dimanfaatkan dalam berbagai aktivitas akademik dan profesional. Dengan demikian, artikel ini tidak hanya menunjukkan efektivitas pelatihan dalam meningkatkan keterampilan, tetapi juga memberikan bukti empiris mengenai keberlanjutan dampak pelatihan terhadap praktik kerja peserta.

Kontribusi ilmiah utama artikel ini terletak pada penerapan model evaluasi pengabdian kepada masyarakat yang mengintegrasikan evaluasi jangka pendek melalui pre-test dan post-test dengan evaluasi jangka panjang melalui refleksi pengalaman peserta setelah memasuki dunia kerja. Pendekatan tersebut masih relatif jarang diterapkan dalam artikel pengabdian, padahal sangat penting untuk menilai keberhasilan program secara lebih komprehensif. Integrasi kedua bentuk evaluasi tersebut memungkinkan peneliti tidak hanya mengetahui peningkatan kompetensi setelah pelatihan, tetapi juga memahami bagaimana kompetensi tersebut dipertahankan, dimanfaatkan, serta memberikan dampak terhadap produktivitas akademik dan profesional peserta.

Dari sisi praktis, hasil pengabdian memberikan implikasi bahwa pelatihan penggunaan perangkat lunak manajemen referensi sebaiknya tidak hanya diarahkan pada penguasaan aspek teknis penggunaan aplikasi, tetapi juga pada pembentukan kebiasaan akademik yang baik. Pelatihan serupa perlu disertai dengan program pendampingan lanjutan, klinik penulisan ilmiah, maupun komunitas praktik sehingga peserta memperoleh kesempatan untuk terus mengembangkan kompetensinya. Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa keterampilan menggunakan Mendeley tetap relevan setelah peserta memasuki dunia kerja, terutama dalam penyusunan modul ajar, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), artikel ilmiah, serta berbagai dokumen akademik lainnya. Oleh karena itu, pelatihan Mendeley dapat diposisikan sebagai bagian dari strategi penguatan literasi akademik dan pengembangan profesional guru secara berkelanjutan.

Pengabdian ini memiliki beberapa keterbatasan. Jumlah responden evaluasi tindak lanjut masih relatif terbatas sehingga hasil pengabdian lebih merepresentasikan pengalaman peserta pelatihan daripada populasi yang lebih luas. Selain itu, evaluasi keberlanjutan dilakukan melalui pertanyaan terbuka sehingga kedalaman informasi sangat dipengaruhi oleh variasi pengalaman dan kemampuan responden dalam memberikan refleksi. Pengabdian ini juga belum mengukur hubungan antara intensitas penggunaan Mendeley dengan produktivitas publikasi ilmiah atau luaran akademik lainnya. Oleh karena itu, pengabdian selanjutnya disarankan melibatkan jumlah peserta yang lebih besar, menggunakan desain longitudinal dengan beberapa periode evaluasi, serta mengintegrasikan indikator objektif seperti jumlah publikasi, karya ilmiah, atau luaran akademik lainnya sehingga dampak jangka panjang pelatihan dapat dianalisis secara lebih komprehensif.

KESIMPULAN

Pelatihan dan pendampingan penggunaan aplikasi Mendeley berhasil meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta dalam mengelola referensi ilmiah. Hasil evaluasi melalui pre-test dan post-test menunjukkan peningkatan pada seluruh indikator kompetensi, meliputi pemahaman fungsi Mendeley, kemampuan instalasi aplikasi dan plugin Microsoft Word, pengelolaan metadata referensi, serta penyusunan sitasi dan daftar pustaka secara otomatis sesuai gaya sitasi yang digunakan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan yang memadukan penyampaian materi, demonstrasi, praktik langsung, dan pendampingan efektif dalam meningkatkan literasi digital akademik peserta.

Evaluasi tindak lanjut yang dilakukan tiga tahun setelah pelatihan menunjukkan bahwa manfaat program tidak hanya bersifat jangka pendek, tetapi juga berkelanjutan. Kompetensi yang diperoleh masih dimanfaatkan oleh peserta dalam berbagai aktivitas akademik dan profesional, seperti penyusunan karya ilmiah, modul ajar, Penelitian Tindakan Kelas (PTK), laporan, dan artikel ilmiah. Selain mempercepat proses penyusunan sitasi dan daftar pustaka, penggunaan Mendeley membantu peserta mengelola referensi secara lebih sistematis, menjaga ketepatan format sitasi, serta memudahkan penyimpanan dan penelusuran kembali sumber pustaka. Temuan ini menunjukkan bahwa pelatihan tidak hanya meningkatkan kemampuan teknis, tetapi juga membentuk kebiasaan pengelolaan referensi yang lebih efektif dan mendukung produktivitas akademik secara berkelanjutan.

Kontribusi utama pengabdian ini terletak pada penerapan evaluasi keberlanjutan (long-term follow-up evaluation) yang menggabungkan hasil evaluasi jangka pendek melalui pre-test dan post-test dengan evaluasi jangka panjang berdasarkan pengalaman peserta setelah memasuki dunia kerja.

Pendekatan tersebut memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas program pengabdian, tidak hanya dari aspek peningkatan kompetensi, tetapi juga dari keberhasilan transfer kompetensi ke dalam praktik nyata. Model evaluasi ini dapat menjadi alternatif bagi pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada dampak (impact) dan keberlanjutan (sustainability), bukan semata-mata pada keluaran (output).

Berdasarkan temuan tersebut, pelatihan penggunaan perangkat lunak manajemen referensi seperti Mendeley perlu terus dikembangkan sebagai bagian dari penguatan literasi akademik di perguruan tinggi maupun lembaga pendidikan. Program serupa juga disarankan disertai pendampingan lanjutan dan evaluasi berkala untuk memastikan kompetensi yang telah diperoleh peserta tetap terpelihara serta terus berkembang sesuai dengan kebutuhan akademik dan profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Basri, M. and Patak, A.A. (2016) 'Exploring Indonesian students' perception on Mendeley Reference Management Software in academic writing', in *ICITACEE 2015 - 2nd International Conference on Information Technology, Computer, and Electrical Engineering: Green Technology Strengthening in Information Technology, Electrical and Computer Engineering Implementation, Proceedings*, pp. 8–13. Available at: <https://doi.org/10.1109/ICITACEE.2015.7437761>.
- Bennett, J. (2013) 'Training mental health professionals in cultural capability: Sustainability of knowledge and skills', *International Journal of Culture and Mental Health*, 6(1), pp. 72–80. Available at: <https://doi.org/10.1080/17542863.2011.636946>.
- Buadi, D.W. and Ocloo, P.E.D. (2024) 'Use of Reference Management Software among Students: Experiences from Ghana's Technical Universities', *International Journal of Information Science and Management*, 22(3), pp. 177–196. Available at: <https://doi.org/10.22034/ijism.2024.2008451.1198>.
- Castilla, L.R. and Collazo, Z.S.L. (2021) 'Training aspiring phds in the advanced use of the reference manager endnote', *Revista Cubana de Informacion en Ciencias de la Salud*, 32(1). Available at: <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85108859619&partnerID=40&md5=414d5417521240fc2ed28235ef4dbe72>.
- Colás-Brav, P. and De La Rosa, M.A.H. (2023) 'Scientific-academic writing in university education: Effectiveness of the design and implementation of a software (SWS) for its improvement', *Revista Fuentes*, 25(1), pp. 37–47. Available at: <https://doi.org/10.12795/revistafuentes.2023.20365>.
- Creswell, J.W. and Creswell, J.. (2018) *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 5th edn, *Introducing English Language*. 5th edn. SAGE Publications Inc. Available at: <https://doi.org/10.4324/9781315707181-60>.
- Hieu, H.H., Thao, L.T. and Thuy, P.T. (2024) 'Exploring the Impact of Scholarly Writing on Professional Development and Reflective Practices among Vietnamese Tertiary EFL Teachers: A Qualitative Inquiry', *Journal of Ecohumanism*, 3(3), pp. 1558–1565. Available at: <https://doi.org/10.62754/joe.v3i3.3337>.
- Hudriati, A., Patak, A.A. and Basri, M. (2018) 'Assessing Indonesian University Students' preferences

- on Mendeley reference manager for scientific writing', *International Journal on Advanced Science, Engineering and Information Technology*, 8(5), pp. 2211–2218. Available at: <https://doi.org/10.18517/ijaseit.8.5.6671>.
- Jin, J.G. *et al.* (2026) 'Comparison of reference management software with new artificial intelligence-based tools', *Journal of Educational Evaluation for Health Professions*, 23. Available at: <https://doi.org/10.3352/jeehp.2026.23.2>.
- Kabanga, L. *et al.* (2025) 'Mendeley Reference Management Training: Strategies to Enhance SINTA Score at STAKPN-Sentani', *SERVIRE*, 5(2), pp. 121–143. Available at: <https://doi.org/10.46362/servire.v5i2.317>.
- Kolb, A. and Kolb, D. (2017) 'Experiential Learning Theory as a Guide for Experiential Educators in Highe...: DISCOVER for Books, Articles and Media', *A Journal for Engaged Educators*, 1(1), pp. 7–44. Available at: <https://nsuworks.nova.edu/elthe/vol1/iss1/7%0Ahttps://eds.b.ebscohost.com/eds/detail/detail?vid=6&sid=ec22dd52-08e4-405f-b976-3e6fe46322f1%40sessionmgr102&bdata=JnNpdGU9ZWRzLWxpdmU%3D#db=a9h&AN=124424435>.
- Mehner, L., Rothenbusch, S. and Kauffeld, S. (2025) 'How to maximize the impact of workplace training: a mixed-method analysis of social support, training transfer and knowledge sharing', *European Journal of Work and Organizational Psychology*, 34(2), pp. 201–217. Available at: <https://doi.org/10.1080/1359432X.2024.2319082>.
- Mims, B. (2021) 'Outcome Evaluation', in *The Encyclopedia of Research Methods in Criminology and Criminal Justice: Volume II: Parts 5-8*, pp. 280–285. Available at: <https://doi.org/10.1002/9781119111931.ch56>.
- Nikita, K.S. (2022) 'Engaging in Scientific Publishing: Benefits and Norms to Follow as Authors and Reviewers [Young Professionals]', *IEEE Antennas and Propagation Magazine*, 64(3), pp. 156–160. Available at: <https://doi.org/10.1109/MAP.2022.3163359>.
- Rahman, A.A. and Bockarie, A. (2022) 'Exploring contextual factors affecting transfer of training in vocational training of media employees in Pakistan', *International Journal of Training Research*, 20(3), pp. 215–231. Available at: <https://doi.org/10.1080/14480220.2021.2011372>.
- Rahman, A.A. and Bockarie, A. (2023) 'Exploring trainee characteristics affecting transfer of training: vocational training of media employees in Pakistan', *International Journal of Training Research*, 21(1), pp. 18–35. Available at: <https://doi.org/10.1080/14480220.2022.2081241>.
- Reis, M.A.F. *et al.* (2022) 'Knowledge management in the classroom using Mendeley technology', *Journal of Academic Librarianship*, 48(4). Available at: <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2021.102486>.
- Rincón Castillo, A.G. *et al.* (2022) 'Bibliographic Reference management: The Role of Technological Appropriation in Students', *Eurasian Journal of Educational Research*, 2022(100), pp. 133–157. Available at: <https://doi.org/10.14689/ejer.2022.100.010>.
- Ristiano, H., Bakhtiar, A. and Suliantoro, H. (2023) 'Identification of key factors of training transfer: A study literature', in *AIP Conference Proceedings*. Available at: <https://doi.org/10.1063/5.0133112>.

- Saxena, R. and Kaushik, J.S. (2022) 'Referencing Made Easy: Reference Management Softwares', *Indian Pediatrics*, 59(3), pp. 245–249. Available at: <https://doi.org/10.1007/s13312-022-2478-5>.
- Setiawan, A.M. *et al.* (2023) 'The user experience of Indonesian science teacher about Mendeley', in *AIP Conference Proceedings*. Available at: <https://doi.org/10.1063/5.0125145>.
- Sotomayor-Beltran, C., Barriaes, A.L.F. and Lara-Herrera, J. (2021) 'Work in progress: The impact of using LATEX for academic writing: A Peruvian engineering students' perspective', in B. C.da.R. and C. M.M. (eds) *EDUNINE 2021 - 5th IEEE World Engineering Education Conference: The Future of Engineering Education: Current Challenges and Opportunities, Proceedings*. Facultad de Ciencias e Ingeniería, Universidad de Ciencias y Humanidades, Lima, Peru: Institute of Electrical and Electronics Engineers Inc. Available at: <https://doi.org/10.1109/EDUNINE51952.2021.9429102>.
- Tammeleht, A. and Löfström, E. (2026) 'How do you know if research ethics and integrity training is effective?—Overview of prior literature', *Ethics and Behavior*, 36(2), pp. 151–164. Available at: <https://doi.org/10.1080/10508422.2025.2493055>.
- Williams, L. and Woods, L. (2024) 'Reference management practices of students, researchers, and academic staff', *Journal of Academic Librarianship*, 50(3). Available at: <https://doi.org/10.1016/j.acalib.2024.102879>.
- Yakubu, M.A. *et al.* (2025) 'Analysis of Online Academic Writing Tools Usage among Postgraduate Students in North-west Nigeria', *Kharisma*, 4(1), pp. 1–13. Available at: <https://doi.org/10.59373/kharisma.v4i1.69>.
- Zhang, Y. *et al.* (2022) 'Research advances in training transfer and implications for specialist nurse training', *Chinese Journal of Nursing*, 57(11), pp. 1391–1395. Available at: <https://doi.org/10.3761/j.j.issn.0254-1769.2022.11.017>.